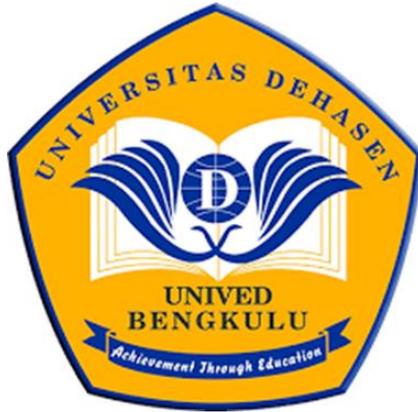


**ANALISIS CASH RATIO PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SERAWAI MANDIRI DI BENGKULU
SELATAN**



SKRIPSI

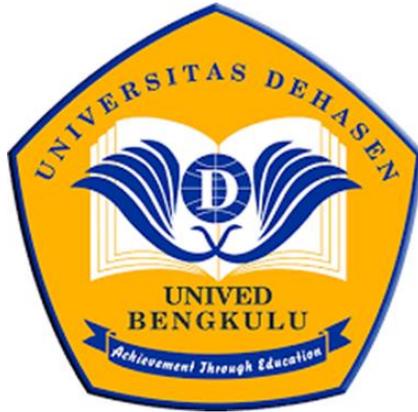
OLEH

RAHMA SAPUTRI
NPM.21050026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2024

**ANALISIS CASH RATIO PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SERAWAI MANDIRI DI BENGKULU
SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

OLEH

RAHMA SAPUTRI
NPM.21050026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2024

**ANALISIS CASH RASIO PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SERAWAI MANDIRI DI BENGKULU
SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

RAHMA SAPUTRI
NPM. 21050005

*Telah disetujui dan disahkan
Oleh Dosen Pembimbing*

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Neri Susanti.S.E.M.Si
NIDN. 0210017401



Abdul Rahman S.E.MM
NIDN.0204056001

Bengkulu, 06 Januari 2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu



Neri Susanti.S.E.M.Si
NDIN. 0210017401

**ANALISIS CASH RASIO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
SERAWAI MANDIRI DI BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

RAHMA SAPUTRI

NPM. 21050027

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 06 Januari 2025
Dan dinyatakan lulus*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

KETUA



Neri Susanti, S.E.M.Si

NIDN. 0210017401

SEKETARIS



Abdul Rahman, S.E.MM

NIDN. 0204056001

ANGGOTA



Kamelia Astuty, S.E.M.Ak

NIDN. 0227129001

ANGGOTA



Sulisti Afriani, S.E.MM

NIDN. 0221047801

Bengkulu, 06 Januari 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu



Dr. Suwarni, S.Kom.,M.M.

NIDN. 0211047001

MOTTO :

"Kesuksesan dimulai dari keputusan untuk mencoba"

“Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu inginkan”

-Dawn Clark-

Persembahan Kepada :

Alhamdulillah, segala puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala melimpahkan rahmatnya dan Karunia-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda MA.Harie Mustafa, beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surga , ibunda Yudisti terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempat untuk pulang, ibu.

3. Kakaku tercinta, Debby Agus Saputra. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Untuk sahabat saya Anggun, Stevi, Asty, Ninda yang selalau menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluah kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikan nya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
5. Terimakasih Rahma Saputri, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan diri sendiri.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin semoga Skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bengkulu,

Penulis

ANALISIS CASH RATIO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SERAWAI MANDIRI DI BENGKULU SELATAN

Oleh

Rahma saputri¹

Neri Susanti dan Abdul Rahman²

RINGKASAN

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga pembiayaan yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio kas pada Koperasi Serawai Mandiri guna memahami pola aliran kas masuk dan keluar. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan laporan keuangan dan berbagai rasio arus kas. Hasil penelitian menunjukkan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) sebesar 1,04, mengindikasikan kemampuan koperasi menutupi kewajiban lancarnya. Rasio Cakupan Arus Dana sebesar 0,0606 menandakan keterbatasan kas untuk membayar utang, sementara Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga sebesar 5,23 menunjukkan koperasi mampu menutupi beban bunga. Rasio Kas terhadap Hutang Lancar juga sebesar 1,04, mengindikasikan kestabilan arus kas jangka pendek. Rasio Pengeluaran Modal sebesar 14,81 menunjukkan investasi signifikan pada aset tetap. Rasio Total Hutang sebesar 0,232 menandakan struktur keuangan konservatif dengan ketergantungan rendah pada utang. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih mencapai 192,86, mencerminkan kemampuan koperasi menghasilkan arus kas jauh melebihi laba bersihnya. Secara keseluruhan, kondisi keuangan koperasi dinilai sehat.

Kata Kunci : Koperasi, Arus Kas, Likuiditas

Keterangan :

¹Calon Sarjana Akuntansi

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen Pembimbing 2

An Analysis of Cash Ratio in Serawai Mandiri Savings and Loan Cooperative of South Bengkulu

*#By Rahma saputri¹
Neri Susanti and Abdul Rahman²*

ABSTRACT

The savings and loan cooperative are a financial institution that collects funds from members and redistributes them in the form of loans. This study aims to analyze the cash ratio in Serawai Mandiri Cooperative to understand the patterns of cash inflows and outflows. Data was collected through observation and documentation, and analyzed using financial statements and various cash flow ratios. The results of the study show that the Operating Cash Flow Ratio is 1.04, indicating the cooperative's ability to cover its current liabilities. The Cash Coverage Ratio is 0.0606, indicating limited cash to pay debts, while the Cash Coverage Ratio to Interest is 5.23, indicating that the cooperative is able to cover interest expenses. The Cash to Current Liabilities Ratio is also 1.04, indicating short-term cash flow stability. The Capital Expenditure Ratio of 14.81 indicates significant investment in fixed assets. The Total Debt Ratio of 0.232 indicates a conservative financial structure with low reliance on debt. The Operating Cash Flow to Net Profit Ratio reached 192.86, reflecting the cooperative's ability to generate cash flow far exceeding its net profit. Overall, the cooperative's financial condition is considered healthy.

Keywords: Cooperative, Cash Flow,

Liquidity. Notes:

- 1. Student*
- 2. Supervisor 1*
- 3. Supervisor 2*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan taufik hidayah-nya lah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Cash Ratio Pada Koperasi Simpan Pinjam Serawai Mandiri Di Bengkulu Selatan**”.

Didalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan secara moral maupun material. Tanpa bantuan pihak-pihak yang telah memberi bantuan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Ibu Neri Susanti, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi FEB dan pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Abdul Rahman, S.E, M.M selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dolan Setiawan selaku Pimpinan koperasi serawai mandiri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu.
6. Seluruh Staf Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu atas bantuannya.
7. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan

saran yang bersifat membangun dan penulis akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi ini dan untuk penyusunan skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Amin...

Bengkulu,.....

penulis



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Analisis cash rasio pada koperasi simpan pinjam serawai mandiri di Bengkulu selatan

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rahma Saputri
No. Mahasiswa : 21050027
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidaksiannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, 06 Januari 2025
Yang Menyatakan



Rahma Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 latar belakang	1
1.2 rumusan masalah	5
1.3 tujuan penelitian	5
1.4 manfaat penelitian	6
1.5 batasan masalah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 landasan teori.....	8
2.1.1 definisi koperasi	8
2.1.2 definisi kinerja keuangan	9
2.1.3 definisi arus kas	12
2.1.4 definisi kinerja keuangan	21

2.1.5 analisis laporan arus kas	24
2.1.6 akuntansi.....	28
2.2 penelitian terdahulu	32
2.3 kerangka analisis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 jenis penelitian.....	39
3.2 definisi operasional	39
3.3 metode pengumpulan data.....	40
3.4 metode analisis data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 hasil penelitian.....	45
4.1.1 gambaran umum koperasi serawai mandiri.....	45
4.1.2 struktur koperasi serawai mandiri	46
4.1.3 maksud dan tujuan koperasi serawai mandiri	48
4.1.4 peran dan tujuan koperasi serawai mandiri	49
4.1.5 kinerja rasio koperasi serawai mandiri.....	51
4.2 pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
5.1 kesimpulan	73
5.2 saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 laporan laba rugi koperasi serawai mandiri tahun 2021-2023.....	51
Tabel 2 laporan posis keuangan tahun 2021-2023.....	52
Tabel 3 laporan arus kas tahun 2021-2023	54
Tabel 4 Perhitungan Rasio arus kas Operasi (AKO)	56
Tabel 5 Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD).....	58
Tabel 6 Perhitungan Rasio Cakupan kas terhadap Bunga (CKB).....	60
Tabel 7 Perhitungan Rasio cakupan kas terhadap Hutang lancar (CKHL)...	61
Tabel 8 Perhitungan Rasio pengeluaran Modal (PM).....	63
Tabel 9 Perhitungan Rasio Total Hutang (TH).....	64
Tabel 10 Perhitungan Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (AKLB)..	66
Tabel 11 rata-rata rasio arus kas.....	67

Daftar gambar

	Halaman
Gambar 1 laporan arus kas metode langsung.....	18
Gambar 2 laporan arus kas metode tidak langsung.....	19
Gambar 3 kerangka analisis	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lembaran Laporan Keuangan Koperasi Serawai Mandiri 2021
- Lembaran Laporan Keuangan Koperasi Serawai Mandiri 2022
- Lembaran Laporan Keuangan Koperasi Serawai Mandiri 2023

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu aspek penting di Indonesia dan dianggap sebagai sebuah revolusioner. Oleh karena itu, saat bicara tentang apa itu koperasi, tidak akan lengkap rasanya tanpa mengulas mengenai sejarah berdirinya koperasi. Awal mula kemunculan koperasi di Indonesia dimulai pada abad ke-20. Pada tahun 1886, koperasi didirikan untuk pertama kalinya di Indonesia atau tepatnya di Leuwiliang oleh Raden Ngabei Aria Wiriatmadja yang pada saat itu menjabat sebagai patih Purwokerto.

Pendirian koperasi dalam bentuk koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam oleh Raden Ngabei Aria Wiriatmadja bertujuan untuk membantu teman sesama pegawai negeri pribumi agar terbebas dari utang. Koperasi itu sendiri dinamai *De Poerwkoertosche Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Simpan Pinjam para Priyayi Purwokerto. Jika di awal kemunculannya koperasi lebih marak di lingkungan politik etis, seiring dengan lahirnya organisasi pemuda Budi Utomo tahun 1908, koperasi mulai diperkenalkan pada masyarakat. Budi Utomo memperkenalkan koperasi pada rakyat melalui konsep koperasi rumah tangga, di mana koperasi hadir untuk memenuhi keperluan rumah tangga.

Keberadaan koperasi memang menjadi fenomena tersendiri karena tidak ada lembaga sejenis lainnya yang mampu menandinginya, namun sekaligus diharapkan dapat menjadi penyeimbang bagi pilar-pilar ekonomi lainnya. Koperasi pada umumnya juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pengurus koperasi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Menurut Rudianto (2006:1), pengertian koperasi. Menurut Rudianto (2006:1), pengertian koperasi secara umum yaitu Perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi simpan pinjam merupakan suatu lembaga pembiayaan. Dikatakan sebagai lembaga pembiayaan karena kegiatan yang dilakukan Koperasi simpan pinjam adalah menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian disalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. Dimana dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi dan dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya (Dr. Kasmir, 2017)

Menurut Hery (2018:3) laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan

pengikhtisaran data transaksi bisnis. Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut: Jurnal Media Ekonomi (JURMEK) Vol. 24, No. 3 Desember 2019 p-ISSN : 1693-4768, e-ISSN : 2656-8861 Universitas Bina Insan Lubuklinggau 88

1. Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu waktu periode tertentu.
2. Laporan ekuitas pemilik (statement of owner's equity) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan laporan perubahan modal.
3. Neraca (balance sheet) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas pertanggal tertentu.
4. Laporan arus kas (statement of cash flows) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan sampai aktivitas pendanaan / pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

setiap perusahaan ataupun koperasi membutuhkan laporan keuangan, karena dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kondisi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan, dan juga dapat memprediksi keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam pembuatan laporan keuangan tidak hanya per periode (tahunan) tetapi juga bisa semesteran, triwulan, bulanan bahkan harian. Laporan keuangan tidak hanya di butuhkan oleh perusahaan (pihak internal) tetapi juga sangat di butuhkan oleh pihak eksternal, misalkan saja para investor. Investor sangat membutuhkan yang namanya laporan keuangan karena dengan adanya laporan keuangan para investor dapat melihat keadaan dari perusahaan apakah dalam keadaan baik atau sudah banyak memiliki masalah.

Menurut Kasmir (2015:253) usaha yang dijalankan koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan, yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkan.

Dalam penelitian terdahulu mengenai analisis cash ratio pada koperasi, beberapa masalah sering diidentifikasi yang relevan dengan Koperasi Simpan Pinjam Serawai Mandiri. Pertama, terdapat ketidakpahaman mengenai

pentingnya cash ratio sebagai indikator likuiditas, yang mengakibatkan pengelolaan kas yang kurang optimal. Beberapa studi menunjukkan bahwa banyak koperasi masih mengabaikan analisis keuangan dasar, sehingga tidak mampu mengantisipasi masalah likuiditas yang dapat mempengaruhi operasional mereka.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga mencatat bahwa banyak koperasi mengalami kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang akurat, yang berdampak pada keandalan analisis cash ratio. Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang keuangan. Akibatnya, keputusan yang diambil oleh pengurus koperasi sering kali tidak didasarkan pada analisis yang menyeluruh, yang dapat berpotensi merugikan kesehatan finansial koperasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan bagaimana “Analisis Cash Ratio Pada Koperasi Simpan Pinjam Serawai Mandiri Di Bengkulu Selatan”. memahami pola aliran kas masuk dan keluar, penelitian ini akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi arus kas yaitu, rasio arus kas operasi (AKO) ,rasio arus kas operasi terhadap bunga (CKB) ,rasio pengeluaran modal (PM) ,rasio total hutang (TH) , rasio arus kas terhadap laba bersih (AKOLB).

Dan juga memberikan wawasan mengenai perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, membantu koperasi dalam menjaga likuiditas dan memastikan keberlanjutan operasional. Dengan menganalisis

arus kas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga anggota koperasi merasa lebih percaya dan terlibat. Melalui penelitian ini, diharapkan koperasi simpan pinjam dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif, serta semakin memberikan manfaat bagi anggotanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Cash Ratio Pada Koperasi Simpan Pinjam Serawai Mandiri Di Bengkulu Selatan”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk menganalisis Cash Rasio Pada Koperasi Serawai Mandiri guna memahami bagaiman pola aliran kas masuk dan keluar, penelitian ini akan menganalisis berbagai faktor yang yaitu Rasio Arus Kas Operasi,Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga,Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih.

1.4 Manfaat Penelitian

Maka hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada koperasi simpan pinjam serawai mandiri yaitu ada beberapa manfaat diantaranya :

1. Bagi peneliti

Untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh daalm perkuliahan dan memperluas wawasan berfikir, serta menambah pengalamab dalam mengalikaskan teori-teori yang di pelajari selama ini.

2. Bagi koperasi

penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesehatan keuangan koperasi, khususnya dalam hal likuiditas. Dengan menganalisis cash ratio, pengurus koperasi dapat mengevaluasi kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan stabilitas finansial.

3. Bagi universitas

penelitian dapat menjadi bahan ajar yang relevan bagi mahasiswa, khususnya di program studi ekonomi, manajemen, atau keuangan, untuk memahami penerapan teori dalam praktik nyata. Penelitian ini juga berpotensi mendorong kolaborasi antara akademisi dan praktisi di lapangan, sehingga menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan kegiatan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, universitas tidak hanya berperan dalam mencetak lulusan yang kompeten, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sektor koperasi di masyarakat.

1.5 Batasan masalah

Hanya mengamati apakah Analisis kas rasio (cash ratio) berdasarkan laporan keuangan untuk memahami pola aliran kas masuk dan keluar,dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi arus kas yaitu rasio arus operasi terdiri dari *jumlah arus kas operasi, kewajiban lancar*, rasio arus kas terhadap bunga terdiri dari *arus kas operasi, bunga, pajak,bunga*, rasio pengeluaran modal terdiri dari, *arus kas operasi, pengeluaran modal*, rasio total hutang terdiri dari, *arus kas operasi, total hutang*, rasio arus kas terhadap laba bersih terdiri dari *arus kas operasi, laba bersih* , pada koperasi simpan pinjam Serawai Mandiri Di Bengkulu selatan tahun 2021,2022,2023 menurut Hery (2015 : 133) rumus cash rasio

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Definisi Koperasi

International Cooperative Alliance (ICA) yang dikutip oleh Hendar, (2010:18) mendefinisikan koperasi sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antar anggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip koperasi. Ropcke (2012:14) mengartikan koperasi sebagai suatu organisasi usaha yang para pemilik/anggotanya adalah juga pelanggan utama/klien perusahaan tersebut. Kriteria identitas suatu koperasi merupakan prinsip identitas yang membedakan unit usaha koperasi dari unit usaha lainnya. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan

masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai sebagai. yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Kusuma dan Budianto (2013) menyatakan bahwa pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya yang berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja

yang makin sehat, kompetitif dan mandiri, koperasi mampu menjadi badan usaha utama dalam perekonomian.

2.1.2 Definisi kinerja keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Sucipto (2003:34), pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran- ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.”Salah satu untuk mengetahui kesehatan manajemen keuangan perusahaan. Maka yang harus dilakukan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuanganperusahaan. Kinerja keuangan

adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Saraswati, 2018). Maka dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kasmir,2012:104). Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja suatu koperasi maka perlu menganalisis laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan koperasi dalam mengelola koperasi tersebut sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan koperasi dan diketahui bidang - bidang yang harus mendapat perhatian lebih banyak serta mampu membuat kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan tindakannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

2. tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan Menurut Fahmi, 2011:2) ada lima (5) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan,

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

2. Melakukan perhitungan,

penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua cara yaitu :

a) Time series analysis, yaitu membandingkan secara antara-antara waktu atau antar periode, dengan tujuan akan terlihat secara grafik.

b) Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh,

4. Melakukan penafsiran (*interpretasi*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan,

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

3. Manfaat penilaian kinerja keuangan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur prestasi yang dapat dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka penilaian kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan.

2.1.3 Definisi arus kas

Laporan arus kas (cash flow statement) adalah suatu laporan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode (Toto Prihadi,2012). Arus kas yang pengelolaanya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan atau tidak balance antara arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas koperasi, dimana jika kas koperasi terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional koperasi atau tidak tersedianya biaya-biaya

tak terduga. Namun jika kas yang ada di koperasi terlalu besar akan menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan koperasi karena tidak mampu untuk memberikan nilai tambah (valueadded) bagi koperasi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2024), Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas ekonomi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang melaksanakan aktivitas penyimpanan dana dan penyaluran dana kepada anggota, oleh karena itu harus memiliki kas yang cukup untuk dapat melayani.

penyimpanan dana dan penyaluran dana kepada anggota, oleh karena itu harus memiliki kas yang cukup untuk dapat melayani kebutuhan anggota dan sekaligus memenuhi kewajiban-kewajibannya. Koperasi juga memerlukan dana untuk membiayai dan menutupi segala pengeluaran dalam menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu koperasi harus mampu mengelola kasnya untuk memperlancar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dari definis diatas dapat disimpulkan bahwa arus kas merupakan alat penting yang menyajikan informasi relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Hal ini mencakup klasifikasi transaksi ke dalam tiga aktivitas utama: operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam

konteks koperasi simpan pinjam, laporan arus kas sangat krusial. Koperasi harus memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anggota serta kewajiban keuangan lainnya. Pengelolaan kas yang efektif memungkinkan koperasi untuk melaksanakan aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan dengan baik. Dalam konteks koperasi simpan pinjam, laporan arus kas sangat krusial. Koperasi harus memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anggota serta kewajiban keuangan lainnya. Pengelolaan kas yang efektif memungkinkan koperasi untuk melaksanakan aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan dengan baik.

1. Tujuan Analisis Arus Kas

Analisis arus kas bertujuan untuk memahami sumber dan penggunaan kas dalam koperasi simpan pinjam. Ini meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta mengidentifikasi aliran kas masuk dan keluar dari koperasi. Dengan menganalisis arus kas, penelitian dapat mengevaluasi kinerja keuangan koperasi simpan pinjam serwai mandiri. Hal ini termasuk menilai kemampuan koperasi dalam mengelola kas, mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan, dan memahami penggunaan dana yang efektif ,dengan bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas koperasi. Dengan memahami aliran kas, koperasi dapat mengoptimalkan aktivitas operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan, sehingga meningkatkan keseluruhan kinerja keuangan.

2. Manfaat Laporan Arus Kas

Menurut Harvarindo (2010:34), ada empat Manfaat dalam laporan arus kas dapat membantu para investor, kreditor dan pihak lainnya untuk menilai hal-hal berikut:

1. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang.
2. Kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya.
3. Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
4. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan non kas selama suatu periode.

Ad.1 Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang akan memungkinkan untuk memprediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas di masa depan

Ad.2 Kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya.

Secara sederhana, kas adalah hal yang penting. Jika perusahaan tidak mempunyai kas yang cukup, maka gaji karyawan tidak dapat dibayar, hutang

tidak dapat dilunasi, deviden tidak dapat dibayar, dan peralatan tidak dapat dibeli. Laporan arus kas akan menunjukkan bagaimana kas digunakan dan dari mana kas itu berasal.

Ad.3 Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.

Angka laba bersih merupakan hal yang penting, karena memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan bisnis dari suatu periode lainnya.

Ad.4 Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan non kas selama suatu periode.

Dengan memeriksa kegiatan investasi perusahaan (pembelian dan penjualan aktiva selain dari produknya) dan kegiatan pembiayaan (peminjaman dan pelunasan peminjaman, investasi oleh pemilik, dan distribusi kepada pemilik), seseorang pembaca laporan keuangan dapat memahami dengan baik mengapa aktiva dan kewajiban bertambah atau berkurang selama satu periode.

4. Metode penyajian Arus kas

Metode penyajian arus kas menurut ikatan akuntansi Indonesia (2014) yaitu :

a. Metode langsung dalam analisis arus kas adalah pendekatan yang menyajikan informasi arus kas dengan menampilkan penerimaan dan pengeluaran kas secara langsung dan terperinci. Dalam konteks koperasi

simpan pinjam, metode ini memberikan gambaran yang jelas mengenai sumber dan penggunaan kas selama periode tertentu.

Format Laporan Arus Kas Metode Langsung

PT. XXX			
LAPORAN ARUS KAS			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER XXX			
(Dalam Rupiah)			
Arus kas yang berasal dari kegiatan operasi :			
Ditambah :			
Kas yang diterima dari pelanggan		xxx	
Dikurangi :			
Kas untuk membeli persediaan	xxx		
Kas untuk membayar biaya operasi	xxx		
Kas untuk membayar biaya bunga	xxx		
Kas untuk membayar pajak	xxx	xxx	
Aliran kas bersih dari kegiatan operasi			xxx
Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :			
Ditambah :			
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi			xxx
Dikurangi :			
Kas keluar untuk membeli peralatan			xxx
Aliran kas bersih untuk kegiatan investasi			xxx
Aliran kas dari kegiatan Pembiayaan :			
Ditambah :			
Kas yang diterima dari penjualan saham			xxx
Dikurangi :			
Kas untuk membayar dividen	xxx		
Kas untuk membayar hutang obligasi	xxx		xxx
Aliran kas masuk bersih dari kegiatan pembiayaan			xxx
Kenaikan kas			xxx
Saldo kas pada awal tahun			xxx
Saldo kas pada akhir tahun			xxx

Gambar 1 laporan arus kas metode langsung

b. Metode tidak langsung dalam analisis arus kas adalah pendekatan yang dimulai dengan laba bersih dan melakukan penyesuaian untuk item-item non-kas serta perubahan dalam akun neraca yang mempengaruhi arus kas. Dalam konteks koperasi simpan pinjam, metode ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana laba bersih diubah menjadi arus kas dari aktivitas operasi.

Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

PT. XXX LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER XXX (Dalam Rupiah)		
Arus kas yang berasal dari kegiatan operasi :		
Laba bersih menurut laporan laba rugi		xxx
Ditambah :		
Biaya depresiasi	xxx	
Penurunan persediaan kantor	xxx	
Kenaikan hutang jangka pendek	xxx	
Kenaikan hutang biaya	<u>xxx</u>	xxx
Dikurangi :		
Kenaikan biaya dibayar dimuka	xxx	
Kenaikan piutang usaha	xxx	
Penurunan hutang pajak	xxx	
Laba penjualan aktiva tetap	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Aliran kas bersih dari kegiatan operasi		xxx
Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :		
Ditambah :		
Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi		xxx
Dikurangi :		
Kas keluar untuk membeli peralatan		<u>xxx</u>
Aliran kas keluar bersih untuk kegiatan investasi		xxx
Aliran kas dari kegiatan pembiayaan :		
Ditambah :		
Kas yang diterima dari penjualan saham		xxx
Dikurangi :		
Kas untuk membayar dividen	xxx	
Kas untuk membayar hutang obligasi	<u>xxx</u>	xxx
Aliran kas masuk bersih dari kegiatan pembiayaan		<u>xxx</u>
Kenaikan kas		xxx
Saldo kas pada awal tahun		<u>xxx</u>
Saldo kas pada akhir tahun		xxx

Gambar 2 laporan arus kas metode tidak langsung

5. **Klasifikasi Arus Kas**

a. **Arus kas aktivitas operasi**

Arus kas aktivitas operasi adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan operasional perusahaan pada periode tertentu. Ini meliputi penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada

pemasok, pembayaran kepada pegawai, penerimaan bunga, pembayaran pajak, dan lainnya yang terkait dengan aktivitas operasi.

Menurut Hery (2016 : 476) arus kas aktivitas operasi mencakup semua transaksi yang berhubungan dengan kegiatan utama koperasi, termasuk penerimaan dari simpanan anggota dan pengeluaran untuk biaya operasional. Hery menekankan pentingnya analisis arus kas untuk menilai likuiditas dan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Horngren et al. (2013) arus kas dari aktivitas operasi adalah indikator penting untuk menilai profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Mereka menekankan bahwa arus kas positif dari operasi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya tanpa perlu bergantung pada pendanaan eksternal. Ini sangat penting bagi koperasi simpan pinjam untuk memastikan keberlanjutan layanan kepada anggota.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah bagian dari laporan arus kas yang mencatat jumlah uang yang diinvestasikan, tujuan investasi, dan hasil yang diperoleh dari investasi tersebut selama periode tertentu. Aktivitas investasi ini meliputi pembelian aset tetap, penjualan aset tetap, penyertaan saham, dan bentuk investasi lainnya.

Menurut Hery (2016 :477) menjelaskan bahwa arus kas dari aktivitas investasi mencakup semua transaksi yang berkaitan dengan

pembelian dan penjualan aset tetap, serta investasi jangka panjang. Arus kas negatf dalam kategori ini dapat menunjukkan investasi untuk pertumbuhan masa depan

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan keputusan manajerial dalam penggunaan dana untuk investasi. Analisis arus kas positif menunjukkan pengembalian dari investasi yang dilakukan, sementara arus kas negatif dapat menunjukkan kebutuhan untuk investasi baru.

Hery (2015:478) mendefinisikan yang termasuk sebagai aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (non-trading securities), penjualan segmen bisnis dan pemberian punjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya.

Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih kecil dibanding dengan arus kas keluarnya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.

Kusuma dan Budianto (2013) menyatakan bahwa pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya yang berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif dan mandiri, koperasi mampu menjadi badan usaha utama dalam perekonomian.

2.1.4 Definisi kinerja keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Sucipto (2003:34), pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran- ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.”Salah satu untuk mengetahui kesehatan manajemen keuangan perusahaan. Maka yang harus dilakukan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuanganperusahaan. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Saraswati, 2018). Maka dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu

analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kasmir,2012:104). Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja suatu koperasi maka perlu menganalisis laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan koperasi dalam mengelola koperasi tersebut sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan koperasi dan diketahui bidang - bidang yang harus mendapat perhatian lebih banyak serta mampu membuat kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan tindakannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

2. tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan Menurut Fahmi, 2011:2) ada lima (5) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan,

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

2. Melakukan perhitungan,

penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua cara yaitu :

a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antara-antara waktu atau antar periode, dengan tujuan akan terlihat secara grafik.

b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh,

4. Melakukan penafsiran (*interpretasi*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan,

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

3. Manfaat penilaian kinerja keuangan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur prestasi yang dapat dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka penilaian kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan prokduktifitas perusahaan.

2.1.5 Analisis Laporan Arus kas

Semakin banyak perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan tahunan, membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai analisis kinerja perusahaan semakin meningkat. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas dapat dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus. Kas dan komponen neraca serta laporan

laba-rugi sebagai alat analisis rasio. Hery (2015 : 133) Rasio arus kas dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas opeerasi dengan kewajiban lancar

$$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Keterangan :

Jika $AKO > 1$ = BAIK

Jika $AKO < 1$ = TIDAK BAIK

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak dan deviden preferen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak dan deviden preferen.

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{pajak} + \text{Dividen}}$$

Keterangan :

Jika CAD > 1= BAIK

Jika CAD < 1= TIDAK BAIK

3. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

Keterangan :

Jika CKB > 1= BAIK

Jika CKB < 1= TIDAK BAIK

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Jumlah Kas Operasi} + \text{Dividen}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Keterangan :

Jika CKHL > 1= BAIK

Jika CKHL < 1= TIDAK BAIK

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas operasi dibagi pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Keterangan :

Jika PM > 1= BAIK

Jika PM < 1= TIDAK BAIK

6. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas operasi dibagi pengeluaran modal.

$$TH = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Keterangan :

TH >1= BAIK

TH <1 = TIDAK BAIK

7. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKOLB)

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih..

$$AKLOB = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI}}{\text{LABA BERSIH}}$$

Keterangan :

AKOLB > 1 = BAIK

AKOLB < 1 = TIDAK BAIK

2.1.6 Akuntansi

Menurut Duska et al (2011:10) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu teknik, praktiknya merupakan seni atau kerajinan yang dikembangkan untuk membantu orang dalam memonitori transaksi ekonominya. Akuntansi memberikan gambaran keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang transaksi ekonomi suatu organisasi atau orang. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyangkup proses mengidentifikasi, mengklasifikasikan,

mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan pada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

1. Laporan Keuangan

Fahmi (2012: 21) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kieso (2011:5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam satu siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkas sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Dari pengertian tersebut laporan keuangan dapat diartikan sebagai informasi yang diperoleh dari proses akuntansi yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keputusan-keputusan mengenai perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2012: 10) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun

secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. IAI (2009:2) menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) ada lima jenis laporan keuangan yaitu

(a) Neraca;

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku PSAK (2013) Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan hubungan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada waktu tertentu.

(b) Laporan Laba Rugi;

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku PSAK(2013) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja entitas selama satu periode, yaitu hubungan penghasilan dengan beban.

(c) Laporan Perubahan Ekuitas :

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku PSAK (2013) Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos penghasilan, dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas pada periode, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan pada periode, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih entitas) jumlah transaksi dengan pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik selama satu periode.

(d) laporan arus kas;

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku PSAK(2013) Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas selama periode tertentu, menunjukkan secara terpisah perubahan dalam periode tersebut dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan

(e) catatan atas laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku PSAK(2013) Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan atau laporan keuangan berisi informasi tambahan terhadap pos – pos yang disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan memberikan uraian naratif atas pemisahan pos – pos yang diungkapkan dalam laporan keuangan, serta informasi tentang pos – pos

yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan dalam laporan keuangan tersebut.

2.2. Penelitian terdahulu

Dalam menyusun penulisan ini, penulis mereferensikan penelitian terdahulu.

Berikut adalah yang memperlihatkan hasil penelitian terdahulu :

no	Nama penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Safitri Nurhidayanti, (2022)	Analisis Laporan Arus Kas pada koperasi pegawai republic indonesia betawai akkl tanjung redeb kabupaten berau	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pada laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Indonesia Batiwakkal dari 2019 sampai 2020. Toolkit Analisis yang digunakan adalah metode perbandingan neraca periode 2019-2020 dan metode laporan arus kas adalah

			metode langsung. Dari hasil perbandingan antara neraca dan laporan arus kas metode langsung, laporan arus kas mengalami peningkatan
2	Sudarto Usuli, (2016)	Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Putra Dewata Pandajaya	Berdasarkan hasil analisis Rasio Keuangan, laporan arus kas tahun 2012 dan 2013 menunjukkan keadaan kas keadaan kas yang tidak sehat karena mengalami penurunan sehingga mengakibatkan KUD Putra Dewata Pandajaya belum mampu memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang karena laba bersih,

			pendapatan bunga, depresiasi, deviden dan pengeluaran modal belum dapat menjamin kebutuhan atas kewajiban biaya bunga dan hutang jangka panjang
3	Maria Yustina Inosensia Dkk, (2023)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Terdaftar Pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019)	penelitian ini adalah kurangnya pembuatan laporan arus kas pada koperasi maka peneliti memilih untuk meneliti laporan arus kas pada kelima koperasi yang terdaftar di Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere untuk menganalisa rasio arus kas pada koperasi –

			<p>koperasi tersebut, agar bisa diketahui koperasi tersebut memiliki kinerja baik atau tidak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dari koperasi yang terdaftar di Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere berdasarkan analisis laporan arus kas pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 dan untuk mengetahui koperasi mana yang mempunyai kinerja keuangan terbaik berdasarkan analisis laporan arus kas pada tahun 2014 sampai</p>
--	--	--	--

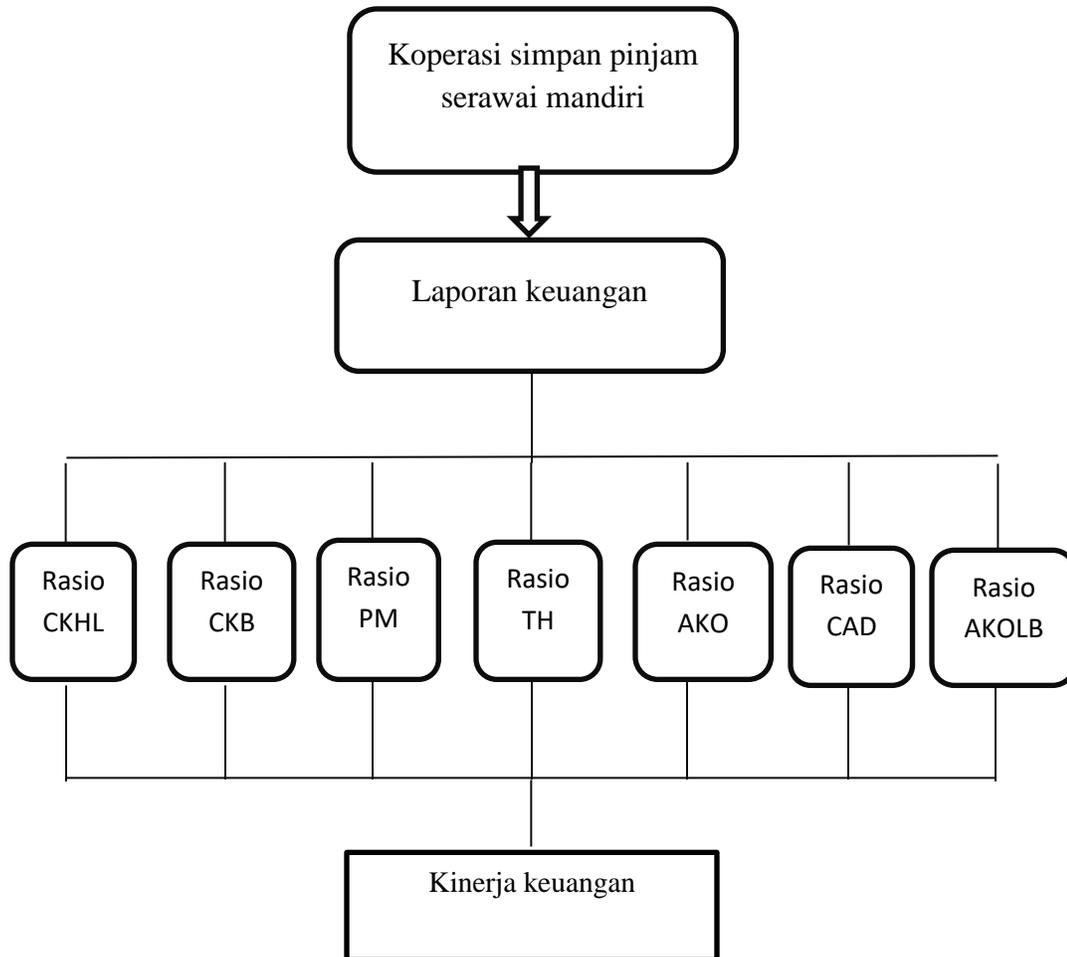
			dengan tahun 2019.
4	Ibrahim Dkk, (2021)	'Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Lorosae Makassar	Makassar''Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Unit Simpan Pinjam pada koperasi Serba Usaha Lorosae Makassar ditinjau dari analisis rasio. Untuk metode analisis datanya sendiri menggunakan analisis rasio. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan analisis

			<p>rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas secara keseluruhan berdasarkan data-data yang telah diolah menunjukkan bahwa kinerja keuangan Unit Simpan Pinjam pada Koperasi Serba Usaha Lorosae Makassar untuk periode tahun 2018, 2019, dan 2020 kurang baik dinilai berdasarkan Standar Umum Penilaian Pada Koperas.</p>
5	Misparleni,neri susanti dkk (2019)	Analisis kinerja keuangan unit simpan pinjam pada koperasi serba usaha upkd arau bintang jaya kecamatan sukaraja kabupaten seluma	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan unit simpan pinjam pada Koperasi Serba Usaha UPKD Arau Bintang Jaya</p>

			<p>Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah analisis kinerja keuangan dari laporan keuangan yaitu neraca dan Perhitungan Hasil Usaha (PHU). Neraca dan PHU.</p> <p>Menggunakan analisis penilaian simpan pinjam berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tahun 2015-2017. Rata-rata skor penilaian kinerja keuangan Koperasi Serba</p>
--	--	--	---

			<p>Usaha UPKD Arau Bintang Jaya tahun 2015 sebesar 68,10 dengan penilaian cukup sehat.</p> <p>Koperasi Serba Usaha UPKD Arau Bintang Jaya tahun 2016 sebesar 66,35 dengan penilaian cukup sehat. Nilai rata-rata Koperasi Serba Usaha UPKD Arau Bintang Jaya pada tahun 2017 adalah 66,60 dengan penilaian cukup sehat.</p>
--	--	--	---

2.3. Kerangka analisis



Gambar 3

Kerangka analisis Koperasi Serawai Mandiri berfokus pada evaluasi kinerja keuangan melalui laporan keuangan dan berbagai rasio keuangan yang relevan. Laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi, memberikan informasi dasar mengenai aset, kewajiban, dan pendapatan koperasi. Dari sini, rasio CKHL dan CKB digunakan untuk mengukur likuiditas dan proporsi kas terhadap total aset, sementara PM menilai efisiensi profitabilitas. Selain itu, rasio TH memberikan wawasan tentang tingkat kewajiban, AKO menunjukkan total aset yang dimiliki, CAD menilai kecukupan modal terhadap risiko, dan AKOLB menggambarkan diversifikasi aset. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi, serta memberikan dasar untuk pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi.

BAB III

Metode Penelitian

3.1. Jenis penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif, untuk pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, kemudian penelitian memperoleh data menggunakan data sekunder dengan populasi penelitian laporan keuangan koperasi simpan pinjam serawai mandiri Bengkulu selatan selama kurang waktu 3 tahun dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

3.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Adapun variabel yang akan diteliti adalah:

1. Koperasi adalah adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dikelola bersama oleh sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya anggotanya, beroperasi berdasarkan prinsip solidaritas, demokrasi, dan partisipasi aktif.
2. Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah

besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

3. Arus Kas adalah aliran masuk dan keluar uang dalam suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, selama periode tertentu. Arus kas mencakup semua transaksi yang melibatkan uang tunai, baik dari aktivitas operasional, investasi, maupun pembiayaan. Pemantauan arus kas penting untuk memastikan likuiditas, mengelola kebutuhan modal kerja, dan membuat keputusan keuangan yang tepat.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks ini, teknik yang digunakan dapat mencakup survei, wawancara, dan observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang cash flow di koperasi simpan pinjam.

Adapun Teknik yang dipakai oleh peneliti adalah :

1. observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam hal ini sebelum mengumpulkan data penelitian melakukan observasi terlebih dahulu di koperasi simpan pinjam serawai mandiri dibengkulu selatan.

2. Dokumentansi

Dokumentansi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang di kumpulkan oleh penelitian adalah laporan keuangan di koperasi simpan pinjam dibengkulu selatan dari tahun 2020-2023

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan arus kas pada koperasi simpan pinjam serawai mandiri yang meliputi arus kas dari rasio arus kas operasi, rasio cakupan arus dana, rasio arus kas terhadap Bungan, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio cakupan kas terhadap hutang Selanjutnya data yang diperoleh diolah, diterprestasikan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi koperasi. Langkah-langkah dalam menganalisis laporan arus kas dilakukan dengan cara:

1. Menyajikan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan.

2. Menghitung rasio arus kas operasi , rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan arus dana, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Keterangan :

Jika $AKO > 1$ = BAIK

Jika $AKO < 1$ = TIDAK BAIK

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak dan deviden preferen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak dan deviden preferen.

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{pajak} + \text{Dividen}}$$

Keterangan :

Jika CAD > 1= BAIK

Jika CAD < 1= TIDAK BAIK

3. Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

Keterangan :

Jika CKB > 1= BAIK

Jika CKB < 1= TIDAK BAIK

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Jumlah Kas Operasi} + \text{Dividen}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Keterangan :

Jika CKHL > 1= BAIK

Jika CKHL < 1= TIDAK BAIK

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas operasi dibagi pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Keterangan :

Jika PM > 1= BAIK

Jika PM < 1= TIDAK BAIK

6. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas operasi dibagi pengeluaran modal.

$$TH = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Keterangan :

TH >1= BAIK

TH <1 = TIDAK BAIK

7. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKOLB)

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih..

$$AKLOB = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI}}{\text{LABA BERSIH}}$$

Keterangan :

AKOLB > 1 = BAIK

AKOLB < 1 = TIDAK BAIK

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum

Koperasi Serawai Mandiri didirikan pada tahun 2013 di tengah kebutuhan masyarakat di daerah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pada saat itu, banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses pinjaman dan barang kebutuhan sehari-hari. Melihat tantangan ini, sekelompok warga dengan visi yang sama berkumpul untuk mendirikan koperasi sebagai wadah yang dapat memberikan solusi bagi masalah ekonomi yang dihadapi. Dengan semangat gotong royong, mereka membentuk Koperasi Serawai Mandiri dengan tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup anggota. Pada tahap awal, koperasi ini fokus pada pengumpulan dana dari anggota melalui simpanan sukarela. Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Ini memberikan kesempatan bagi anggota untuk memulai usaha kecil atau memperbaiki kondisi keuangan mereka. Selain itu, koperasi juga mulai menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga membantu mengurangi beban pengeluaran anggota. Seiring waktu, Koperasi Serawai Mandiri terus berkembang dan memperluas layanannya.

Pada tahun 2014, koperasi mulai mengadakan pelatihan keterampilan untuk anggotanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Dengan adanya pelatihan ini, anggota tidak hanya mendapatkan akses ke modal, tetapi juga pengetahuan yang diperlukan untuk

mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Pada tahun 2016, Koperasi Serawai Mandiri mulai menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan koperasi untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pendanaan dan program pemberdayaan masyarakat. Dengan dukungan ini, koperasi dapat memperluas jangkauan layanannya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat di sekitar. Hingga saat ini, Koperasi Serawai Mandiri telah menjadi lembaga yang berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah Serawai. Dengan jumlah anggota yang terus bertambah, koperasi ini.

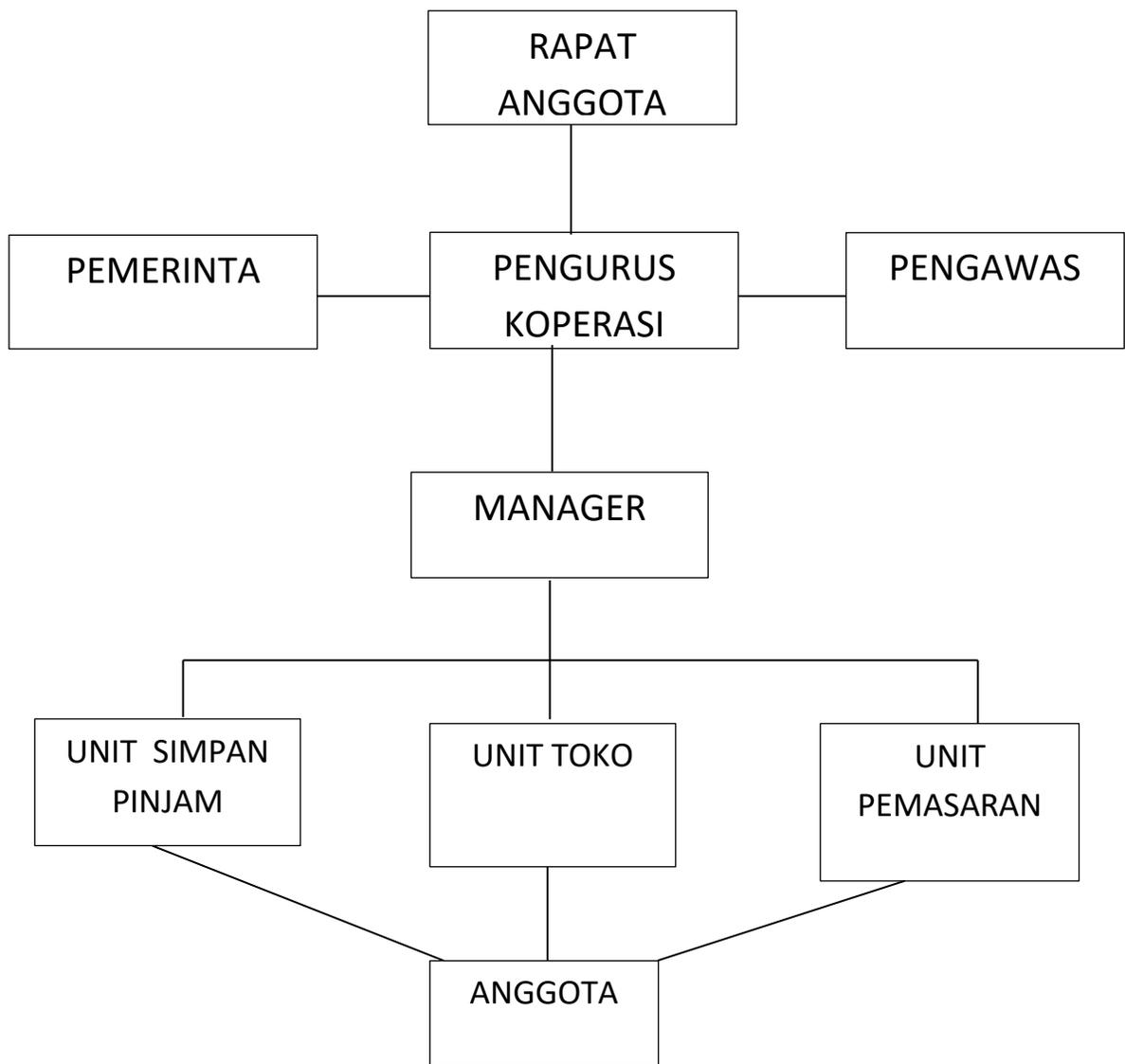
lebih baik. Pada tahun 2016, Koperasi Serawai Mandiri mulai menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan koperasi untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pendanaan dan program pemberdayaan masyarakat. Dengan dukungan ini, koperasi dapat memperluas jangkauan layanannya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat di sekitar. Hingga saat ini, Koperasi Serawai Mandiri telah menjadi lembaga yang berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah Serawai. Dengan jumlah anggota yang terus bertambah, koperasi ini.

Kolaborasi ini memungkinkan koperasi untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pendanaan dan program pemberdayaan masyarakat. Dengan dukungan ini, koperasi dapat memperluas jangkauan layanannya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat di sekitar. Hingga saat ini, Koperasi Serawai Mandiri telah menjadi lembaga yang berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah Serawai. Dengan jumlah

anggota yang terus bertambah, koperasi ini telah membuktikan diri sebagai pilar penting dalam perekonomian lokal. Melalui prinsip-prinsip koperasi yang menekankan pada kebersamaan, transparansi, dan keberlanjutan, Koperasi Serawai Mandiri berkomitmen untuk terus memberikan manfaat dan berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih baik.

4.1.2 Struktur koperasi serawai mandiri

Setiap koperasi harus mempunyai Struktur organisasi membantu mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap anggota, sehingga setiap individu tahu apa yang diharapkan dari mereka. Dengan adanya struktur yang jelas, komunikasi dan koordinasi antar divisi dan anggota dapat dilakukan dengan lebih efektif, mengurangi kebingungan dan meningkatkan kerja sama. Struktur organisasi memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja anggota dan pengurus, sehingga setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan. Rapat anggota dan pengurus memberikan ruang untuk pengambilan keputusan yang partisipatif, sehingga setiap keputusan mencerminkan suara anggota. Dengan adanya divisi-divisi yang fokus pada layanan anggota dan pemberdayaan masyarakat, koperasi dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan anggota



SUMBER STRUKTUR ORGANISASI SERAWAI MANDIRI

4.1.3 Maksud dan tujuan Koperasi Serawai Mandiri

Ada maksud dan tujuan berdirinya koperasi serawai mandiri sebagai berikut :

- a. Koperasi Serawai Mandiri didirikan dengan tujuan untuk memberdayakan anggotanya melalui pengelolaan sumber daya secara kolektif. Dengan mengoptimalkan potensi lokal, koperasi ini berupaya meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan akses yang lebih baik terhadap modal, pelatihan keterampilan, dan pemasaran produk. Dengan pendekatan ini, diharapkan anggota koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan.
- b. Selain itu, maksud dari Koperasi Serawai Mandiri adalah untuk menciptakan solidaritas dan kerjasama di antara anggota, sehingga tercipta komunitas yang saling mendukung. Koperasi ini juga bertujuan untuk memperkuat posisi tawar anggota di pasar, mengurangi ketergantungan pada pihak luar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

c. Selain itu, Koperasi Serawai Mandiri juga bertujuan untuk memperkuat daya saing anggotanya di pasar. Dengan mengoptimalkan proses produksi dan pemasaran, koperasi ini berusaha mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan meningkatkan posisi tawar anggota. Koperasi tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan komunitas yang lebih mandiri dan resilient.

d. Maksud dan tujuan Koperasi Serawai Mandiri, sesuai dengan UUD No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, adalah untuk memberdayakan anggotanya melalui prinsip-prinsip koperasi yang berlandaskan pada asas kekeluargaan, solidaritas, dan keadilan. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan menyediakan akses terhadap modal, pelatihan keterampilan, dan pemasaran produk secara kolektif. Selain itu, koperasi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama antar anggota, memperkuat posisi tawar di pasar, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan, sehingga dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara umum.

4.1.4 Peran dan tujuan Koperasi Serawai Mandiri

a. Koperasi Serawai Mandiri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pengelolaan sumber daya secara kolektif. Sebagai lembaga ekonomi, koperasi ini memberikan akses kepada anggotanya

untuk mendapatkan modal, baik melalui simpanan maupun pinjaman. Dengan adanya fasilitas ini, anggota dapat mengembangkan usaha mikro dan kecil mereka, meningkatkan produksi, serta menciptakan lapangan kerja baru di komunitas.

b. Selain sebagai lembaga keuangan, fungsi Koperasi Serawai Mandiri juga mencakup penyediaan pelatihan dan pendidikan bagi anggotanya. Koperasi ini berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota dalam hal manajemen usaha, pemasaran, dan teknik produksi. Melalui program pelatihan ini, anggota diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka, sehingga mampu memperoleh keuntungan yang lebih baik.

c. Di samping itu, Koperasi Serawai Mandiri berperan sebagai jembatan dalam memperkuat jaringan sosial dan ekonomi di antara anggotanya. Dengan membangun solidaritas dan kerjasama, koperasi ini menciptakan rasa kebersamaan yang kuat di dalam komunitas. Melalui kegiatan bersama, seperti bazar, pameran, atau kegiatan sosial lainnya, koperasi tidak hanya meningkatkan hubungan antar anggota, tetapi juga memperkuat posisi tawar di pasar, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota dan masyarakat sekitar.

4.1.5 Kinerja rasio Koperasi Serawai Mandiri Bengkulu Selatan

Berikut ini lah laporan keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun 2021-2023

Tabel 1 laporan laba rugi koperasi serawai mandiri
 Sumber :Dok.Koperasi serawai mandiri data diolah kembali

no	Keterangan	2021	2022	2023
I	Pendapatan/pemasukan			
	Jasa pinjaman anggota	294.954.416.859	198.898.982.511	202.658.853.00
	Jasa pinjam simoto anggota	-	2.438.681.600	4.451.295.060
	Jasa pinjam anggota cumi	1.891.416.550	2.375.512.960	1.693.292.960
	Jasa pinjam taplas anggota	-	2.662.481.400	5.972.295.600
	Jasa pinjam kelompok anggota	992.782.350	583.886.661	493.527.800
	Jasa talangan anggota	2.869.521.900	2.258.398.660	842.805.960
	Administrasi & provis pelayanan pinjaman	10.553.275.815	9.628.113.151	9.392.596.860
	Administrasi keterlampatan	1.949.380.303	184.882.360	3.022.060.700
	jumlah	310.341.271.874	222.030.885.303	228.526.727.940
II	Beban/Pengeluaran			
	Beban organisasi	11.326.701.550	8.888.967.360	14.279.252.660
	Beban manajemen	15.850.919.650	16.128.313.226	18.476.592.790
	Beban administrasi dan umum	25.305.908.940	16.128.313.286	45.279.427.439
	Beban penyusutan	5.434.584.475	7.425.968.611	8.045.066.891
	jumlah	57.918.114.615	65.941.611.483	86.081.066.891
III	SISA HASIL USAH (SHU)	304.549.460.259	156.089.273.820	142.445.661.049

Dapat diketahui Laba/Rugi atau Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serawai Mandiri tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami fluktuatif. SHU pada tahun 2021 adalah Rp.304.549.460.259, pada tahun 2017 total SHU sebesar Rp.156.089.273.820 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 148.460.186.439, pada tahun 2018 sebesar pada tahun.

Tabel 2 skontro laporan posisi keuangan koperasi serwai mandiri

Asset	2021	2022	2023
Asset lancar			
Kas dan setara kas	450.940.785.887	537.966.469.266	671.839.498
Piutang	1.470.775.630.585	1.568.011.626.126	2.783.788.034.360
Persediaan supplies kantor	3.171.588.000	3.489.795.526	3.638.993.400
Biaya dibayar dimuka	2.500.216.900	5.263.567.401	15.395.864.360
Total asset lancar	1.927.221.372	2.114.731.458..319	3.474.662.849..618
Asset tidak lancar			
Properti investasi	1.450.221.950	6.528.402.951	7.637.402.860
Peryertaan	37.760.000	50.000.000	72.960.000
Total asset tidak lancar	1.487.981.950	65.784.029.51	7.710.362.860
Asset tetap			
Biaya perolehan	87.252.764.106	94.558.103.456	139.895.738.600
Akumulasi penyusutan	-19.395.106.530	-26.508.589.806	-35.948.803.760

Jumlah asset tetaap	67.857.657.576	35.963.693.262	103.946.934.840
Total asset	71.272.860.898	2.157.273.554.532	2.157.273.554.532
Kewajiban dan ekuitas			
Kewajiban jangka pendek			
Simpan anggota	345.957.599.966	354.484.618.451	352.335.969.600
Titipan anggota	20.343.840.600	30.586.694.201	57.438.862.660
Dana dana	24.502.734.166	11.796.123.201	11.304.938.637
Hutang pajak	496.914.250	172.424.012	87.406.492
Beban yang masih harus dibayar	2.976.828.000	1.915.746.901	5.468.249.360
Total kewajiban jangka pendek	394.277.916.982	398.955.606.766	426.635.426.749
Ekuitas			
Simpan pokok	140.569.986.960	140.708.320.301	157.940.925.200
Simpan wajib	113.342.892.900	130.573.744.401	157.564.699.960
Cadangan pembangunan gedung	8.657.715.000	12.524.048.401	14.729.659.598
Cadangan pengembangan	3.942.888.925	5.062.816.326	5.229.032.986
Cadangan tujuan risiko	66.228.669.969	82.618.955.537	88.793.887.908
Cadangan umum	84.813.402.394	98.455.145.215	103.697.552.694
Shu tahun berjalan	1.914.735.558	-	-
Total ekuitas	419.470.291.706	372.273.834.156	439.170.749.826

Total kewajiban dan ekuitas	71.272.860.898	2.157.273.554.532	2.157.273.554.532

Sumber : Dok laporan posisi keuangan koperasi serawai mandiri tahun 2021-2023

Dapat diketahui Laporan neraca Koperasi Serawai Mandiri pada kewajiban lancar tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 467.7689.784 hal ini disebabkan pada akun dana dan simpan anggota mengalami kenaikan dengan total kewajiban lancar sebesar Rp 370.460.334.132. pada tahun 2022 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp. 399.382.242.192 yang disebabkan oleh meningkatnya hutang dana sosial dengan total kewajiban lancar Rp. 366.253.741.652

Table 3 Laporan arus kas koperasi serawai mandiri dari tahun 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
1 Arus kas dari aktivitas operasi			
-SHU tahun berjalan	1.941.587.808	2.884.983.789	4.244.966.997
-Kenaikan piutang	- 342.881.276.976	-97.349.888.654	- 226.779.499.236
-Kenaikan persediaan	148.281.475	-528.407.636	969.903.336
-Kenaikan dibayar dimuka	-732.315.600	-3.927.558.700	-10.369.297.960
-Kenaikan simpan anggota	38.315.488.984	18.647.228.686	-13.369.869.962
-Kenaikan titipan anggota	162.903.700	9.452.863.800	27.853.069.360
-Kenaikan dana dana	-18.903.924.009	-14.753.490.077	-692.393.775
-Kenaikan/(penurunan)	14.917.850	336.492.349	-96.228740

hutang pajak			
Penurunan beban yang masih harus dibayar	-33.907.073.445	-1.052.983.200	3.553.493.460
Jumlah	-355.841.410.213	-86.290.759.643	-214.599.250.654
2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
-penambahan property investasi	-1.555.232.960	-6.083.390.000	-
Penambahan penyertaan	-22.000.000	-13.000.000	-23.960.000
Pembeli aset tetap	-9.006.949.800	-7.404.449.460	-47.338.636.056
Penambahan aset lain-lain	-8.351.260.750	-19.482.284.800	6.473.069.400
Jumlah	-18.935.443.510	-32.983.124.260	-40.889.526.656
3 Arus kas dari aktivitas perdanaan			
-Kenaikan kewajiban jangka pendek	223.557.514.172	156.398.458.885	116.967.962.560
-Kenaikan simpan pokok	8.010.667.700	9.348.453.460	8.334.595.900
Penambahan simpan wajib	18.526.403.300	18.438.860.600	17.990.956.660
Penambahan cad pembangunan gedung	2.078.867.600	3.876.543.600	3.097.600.998
Penambahan cadangan pengembangan	700.850.775	328.037.600	58.307.760
Pengambilan cadangan tujuan risiko	19.927.463.264	16.598.495.779	7.85.933.382
Penambahan cadangan umum	30.303.280.864	13.850.952.830	6.253.398.489

Alokasi pembagian SHU	-1.418.558.969	-1.925.746.569	-3.880.993.789
Jumlah	301.686.488.706	216.914.056.185	148.821.828.578
	-73.090.365.017	97.640.172.282	- 106.666.948.732

Sumber : Dok laporan arus kas koperasi serawai mandiri tahun 2021-2023

Perlu dilakukan analisis untuk mengetahui perkembangan keuangan koperasi, apakah mengalami peneingkatana atau penurunan untuk mengetahui kondisis keuanangan koperasi serawai mandiri. Analisis laporan arus kas menggunakan analisis ratio arus kas yaitu dengan cara membandingkam angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan jika ditinjau dari aru kasnya .

Analisis rasio arus kas yang akan dibahas meliputi rasio arus kas operasi (AKO), rasio total hutang (TH), rasio pengeluaran modal (PM), rasio cakupan arus dana (CAD), rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), rasio cakupan terhadap hutang lancar (CKHL), dan rasio rusk as terhadap laba bersih (AKOLB).

Analisis laporan arus kas koperasi serawai mandiri tahun 2021,2022,2023 tersebut jika ditinjau dari analisis rasio arus kas adalah sebagai berikut :

.a. Rasio Aru Kas Operasi (AKO)

Jika hasil perhitungan menunjukkan dibawah (<1) maka perusahaan tersebut tidak mampu atau kurang mampu untuk membayar kewajiban lancarnya. Hasil rasio arus kas operasi ini dihitung dengan jumlah arus kas operasi dibagi

dengan kewajiban lancar. Adapun rumus analisis rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

$$AKO = \frac{\text{jumlah arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Tabel 1 Perhitungan Rasio arus kas Operasi (AKO) Koperasi Serawai Mandiri (dalam lampiran arus kas dan neraca 2021-2023)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Kewajiban lancar	Rasio arus kas
2021	146.326.847.621	394.277.916.982	0,37
2022	78.943.149.855	398.783.182.754	0,19
2023	208.490.598.561	426.635.426.749	0,48
Rata-rata			1,04

a. $AKO = \frac{146.326.847.621}{394.277.916.982} = 0,37$

b. $AKO = \frac{78.943.149.855}{398.783.182.754} = 0,19$

c. $AKO = \frac{208.490.598.561}{426.635.426.749} = 0,48$

Berdasarkan tabel perhitungan rasio arus kas operasi Koperasi Serawai Mandiri pada tahun 2021 menunjukkan 0,37. Yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,37 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang menunjukkan 0,19. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,19 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang

menunjukkan 0,48. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,48 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Perhitungan Rasio arus Kas Operasi (AKO) menunjukkan dibawah 1, secara teori koperasi tersebut tidak mampu untuk membayar kewajiban lancarnya karena menunjukkan dibawah 1, namun disisi lain koperasi adalah sebagai bentuk simpan pinjam untuk anggotanya. hutangnya sangat tinggi hal tersebut tidak dapat dikatakan buruk bagi koperasi. Meskipun kewajiban lancar nilainya lebih tinggi dari arus kas operasi hal tersebut adalah wajar bagi koperasi karena koperasi tidak berhutang melainkan anggotanya yang menabung pada koperasi tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi rasio yang rendah adalah mempercepat penagihan piutang kepada anggota agar dapat meningkatkan arus kas operasi koperasi serawai mandiri.

.b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Apabila hasil rasio cakupan arus dana adalah dibawah (<1) maka koperasi tersebut tidak mampu untuk membayar komitmen-komitmennya dan sebaliknya. Hasil rasio cakupan arus dana ialah EBIT (Earning Before Interest And Tax) yang diperoleh dari laporan laba rugi dibagi dengan bunga ditambah penyesuaian pajak ditambah deviden preferen. Adapun rumus analisis rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Pajak + Deviden}$$

Tabel 2 Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) Koperasi Serawai Mandiri (dalam lampiran laba rugi 2021-2023)

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	Deviden	CAD
2021	2.311.549.808	265.948.551.650	496.914.350		0,0086
2022	4.287.313.539	159.688.985.460	536.418.861		0,026
2023	4.696.578.497	175.205.977.600	562.622.600		0,026
Rata-rata					0,0606

$$a. CAD = \frac{2.311.549.808}{265.948.551.650+496.914.350} = 0,0086$$

$$b. CAD = \frac{4.287.313.539}{159.688.985.460+536.418.861} = 0,026$$

$$c. CAD = \frac{4.696.578.497}{175.205.977.600+562.622.600} = 0,026$$

Berdasarkan tabel perhitungan rasio cakupan arus dana Koperasi serawai mandiri pada tahun 2021 menunjukkan 0,0086. yang berarti koperasi tersebut tidak mampu membayar komitmen-komitmennya sebesar 0,0086 kali. Pada perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) Koperasi Serawai Mandiri pada tahun 2022 mengalami kenaikan dan menunjukkan di bawah (<1) yaitu tahun 2023 sebesar 0.026. yang berarti koperasi tersebut tidak mampu membayar komitmen-komitmennya sebesar yang dihasilkan rasio cakupan arus dana tersebut. Perhitungan rasio cakupan arus dana (CAD) Koperasi Serawai Mandiri dapat dikatakan tidak baik, karena menunjukkan dibawah 1. Koperasi tersebut diharapkan terus mestabilankan koperasi karena menunjukkan dibawah (<1) dan setiap tahunnya selalu mengalami turun

naiknya, dan melakukan peningkatan arus kas operasi guna untuk membayar komitmen-komitmennya atas bunga dan pajak yang akan jatuh tempo.

c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Apabila rasio cakupan kas terhadap bunga menunjukkan diatas (>1) maka koperasi tersebut mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga. Hasil rasio cakupan kas terhadap bunga yaitu jumlah arus kas operasi ditambah bunga dan pajak lalu dibagi dengan bunga. Adapun rumus analisis rasio cakupan kas terhadap bunga adalah sebagai berikut.

$$CKB = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{bunga} + \text{pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 3 Perhitungan Rasio Cakupan kas terhadap Bungan (CKB) Koperasi Serawai Mandiri (dalam lampiran arus kas dan laba rugi 2021-2023)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Bunga	Pajak	Bunga	CKB
2021	146.326.847.621	265.948.551.650	496.914.350	265.948.551.650	1,55
2022	78.943.149.855	159.688.985.460	536.418.861	159.688.985.460	1,49
2023	208.490.598.561	175.205.977.600	562.622.600	175.205.977.600	2,19
Rata-rata					5,23

a. $CKB = \frac{146.326.847.621 + 265.948.551.650 + 496.914.350}{265.948.551.650} = 1,55$

$$b. \text{CKB} = \frac{78.943.149.855 + 159.688.985.460 + 159.688.985.460}{159.688.985.460} = 1,49$$

$$c. \text{CKB} = \frac{208.490.598.561 + 175.205.977.600 + 562.622.600}{175.205.977.600} = 2,19$$

Berdasarkan tabel perhitungan rasio cakupan kas terhadap bunga KOPERASI SERAWAI MANDIRI pada tahun 2021 menunjukkan 1,55. Yang berarti koperasi tersebut mampu membayar komitmen-komitmennya sebesar 1,55 kali. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dan menunjukkan 1,49 yang berarti koperasi tersebut mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar 1,49 kali. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang menunjukkan 2,19 yang berarti koperasi tersebut mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga yaitu sebesar 2,19 kali, Perhitungan rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) menunjukkan pada tahun 2021-2023 diatas 1 dan berfluktuatif, artinya koperasi tersebut mampu untuk menutupi biaya-biaya bunga dan kinerja keuangan koperasi tersebut dapat dikatakan baik. Koperasi tersebut diharapkan untuk menjaga kestabilan koperasi pertahunnya karena menunjukkan diatas (>1)

d. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL)

Apabila rasio cakupan kas terhadap hutang lancar menunjukkan dibawah satu (<1), maka koperasi tersebut tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban lancarnya. Hasil dari rasio cakupan kas terhadap hutang lancar ialah jumlah arus kas operasi ditambah deviden kemudian dibagi dengan hutang lancar. Adapun rumus analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar adalah sebagai berikut.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI} + \text{DIVIDEN KAS}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 4 Perhitungan Rasio cakupan kas terhadap Hutang lancar (CKHL)

Kopera Serawai Mandiri (dalam lampiran arus kas dan neraca 2021-2023)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Deviden kas	Hutang lancar	CKHL
2021	146.326.847.621		394.277.916.982	0,37
2022	78.943.149.855		398.783.182.754	0.19
2023	208.490.598.561		426.635.426.749	0,48
Rata-rata				1,04

a. $\text{CKHL} = \frac{146.326.847.621}{394.277.916.982} = 0,37$

b. $\text{CKHL} = \frac{78.943.149.855}{398.783.182.754} = 0.19$

c. $\text{CKHL} = \frac{208.490.598.561}{426.635.426.749} = 0,48$

Berdasarkan tabel perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar Koperasi Serawai Mandiri pada tahun 2021 menunjukkan 0,37. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,37 kali. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yang menunjukkan 0,19. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,19. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang menunjukkan 0,48. Yang berarti setiap Rp 1

kewajiban lancar dijamin Rp 0,48 kali.. Perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) pada tahun 2021-2023 berfluktuatif dan menunjukkan dibawah 1 artinya koperasi tersebut secara teori koperasi tersebut tidak mampu untuk membayar kewajiban lancarnya karena menunjukkan dibawah 1. Namun bagi koperasi adalah hal yang wajar dan tidak dikatakan buruk bagi koperasi. Salah satu cara untuk mengatasi rasio yang rendah adalah mempercepat penagihan piutang kepada anggota dan meningkatkan arus kas operasi Koperasi Serwai Mandiri salah satunya meningkatkan SHU.

e. Rasio pengeluaran modal (PM)

Apabila rasio pengeluaran modal berada di bawah satu (< 1), menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membiayai pengeluaran modalnya begitu juga sebaliknya. Hasil rasio pengeluaran modal dihitung dengan jumlah arus kas operasi di bagi dengan pengeluaran modal. Adapun rumus analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar adalah sebagai berikut.

$$PM = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ pengeluaran modal}}$$

Tabel 5 Perhitungan Rasio pengeluaran Modal (PM) Koperasi serawai Mandiri (dalam lampiran arus kas dan neraca 2021-2023)

Tahun	Jumlah arus kas operasi	Pengeluaran modal	PM

2021	146.326.847.621	115.798.295.635	1,26
2022	78.943.149.855	20.492.255.800	3,85
2023	208.490.598.561	21.489.587.800	9,70
Rata-rata			14,81

$$a. PM = \frac{146.326.847.621}{115.798.295.635} = 1,26$$

$$b. PM = \frac{78.943.149.855}{20.492.255.800} = 3,85$$

$$c. PM = \frac{208.490.598.561}{21.489.587.800} = 9,70$$

Berdasarkan tabel perhitungan rasio pengeluaran modal Koperasi serawai mandiri pada tahun 2021 menunjukkan 1,26. Yang berarti setiap Rp 1 pengeluaran modal dijamin Rp 2,26 kali. pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang menunjukkan 3,85, yang berarti setiap Rp 1 pengeluaran modal dijamin Rp 3,85 kali. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang menunjukkan 9,70. yang berarti setiap Rp 1 pengeluaran modal dijamin Rp 9,70 kali. Perhitungan rasio pengeluaran modal Koperasi Serawai Mandiri pada tahun 2021-2023 berfluktuatif serta menunjukkan kinerja yang baik karena ketiga tahun tersebut menunjukkan di atas (>1). Artinya koperasi tersebut mampu menutupi biaya atas pengeluaran modal

f. Rasio Total Hutang (TH)

Apabila rasio total hutang menunjukkan dibawah satu (<1), maka koperasi tersebut tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, begitu juga sebaliknya. Rasio total hutang dapat

dihasilkan dari jumlah arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Adapun rumus analisis rasio total hutang adalah sebagai berikut.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 6 Perhitungan Rasio Total Hutang (TH) Koperasi Serawai Mandiri (dalam lampiran arus kas dan neraca 2021-2023)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	TH
2021	146.326.847.621	1.713.852.476.556	0,085
2022	78.943.149.855	1.764.556.993.516	0.044
2023	208.490.598.561	2.017.475.297.649	0,103
Rata-rata			0,232

a. $TH = \frac{146.326.847.621}{1.713.852.476.556} = 0,085$

b. $TH = \frac{78.943.149.855}{1.764.556.993.516} = 0.044$

c. $TH = \frac{208.490.598.561}{2.017.475.297.649} = 0,103$

Berdasarkan tabel perhitungan rasio total hutang Koperasi Searwai Mandiri pada tahun 2021 menunjukkan 0,085. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,085 kali. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang menunjukkan 0,044. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin Rp 0,044 kali. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang menunjukkan 0,103. Yang berarti setiap Rp 1 kewajiban

lancar dijamin Rp 0,103 kali. Perhitungan rasio total hutang Koperasi Serawai Mandiri adalah menunjukkan kinerja yang rendah yaitu dibawah (<1). Artinya koperasi tersebut secara teori menunjukkan bahwa dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat dikatakan rendah atau belum baik. Namun bagi koperasi adalah hal yang wajar dan tidak dikatakan buruk bagi koperasi. Sebaiknya koperasi tersebut mempercepat penagihan piutang kepada anggota agar dapat meningkatkan arus kas operasi Koperasi Serawai Mandiri

g. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKLB)

Apabila rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan diatas satu (>1), maka koperasi tersebut mampu untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini dihitung antara jumlah arus kas operasi dibagi dengan laba bersih. Adapun rumus analisis rasio arus kas operasi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut

$$AKLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 7 Perhitungan Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (AKLB) Koperasi Serawai Mandiri (dalam lampiran arus kas 2021-2023)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Laba Bersih	AKLB
2021	146.326.847.621	1.418.558.969	103,15
2022	78.943.149.855	1.925.746.569	40,99

2023	208.490.598.561	3.880.993.789	53,72
Rata-rata			192.86

$$a. AKLB = \frac{146.326.847.621}{1.418.558.969} = 103,15$$

$$b. AKLB = \frac{78.943.149.855}{1.925.746.569} = 40,99$$

$$c. AKLB = \frac{208.490.598.561}{3.880.993.789} = 53,72$$

Berdasarkan tabel perhitungan Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Koperasi Serawai Mandiri pada tahun 2021 menunjukkan 103,15. Yang berarti bahwa Koperasi tersebut menunjukkan diatas 1, yang menunjukkan perusahaan tersebut baik. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang menjadi 40,99 yang berarti koperasi tersebut tidak baik karena menunjukkan dibawah (<1), pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang menjadi 53,72 yang berarti koperasi tersebut baik karena menunjukkan diatas (>1), Perhitungan Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Koperasi Serawai Mandiri adalah menunjukkan kinerja yang cukup baik karena pada tahun 2021-2023 menunjukkan di atas 1. artinya koperasi tersebut menunjukkan tersedianya arus kas operasi untuk menghasilkan laba bersih.

4.2 Pembahasan

Berikut ini adalah rata-rata rasio arus kas pada koperasi serawai mandiri pada tahun 2021-2023

no	Keterangan	Rata-rata
----	------------	-----------

1	AKO	1,04
2	CAD	0,0606
3	CKB	5,23
4	CKHL	1,04
5	PM	14,81
6	TH	0,232
7	AKLB	192,86

4.21. rasio arus kas operasi

Dengan rasio arus kas operasi sebesar 1,04, ini berarti bahwa koperasi menghasilkan arus kas yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya. Rasio di atas 1 menunjukkan bahwa arus kas dari operasi lebih besar daripada kewajiban yang harus dibayar, yang merupakan tanda kesehatan finansial yang baik.

Rasio 1,04 menunjukkan bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban lancar, koperasi memiliki Rp 1,04 dari arus kas operasi. Meskipun angka ini sedikit di atas 1, penting untuk mempertimbangkan konteks yang lebih luas. Rasio yang mendekati 1 menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang relatif aman, namun jika terjadi fluktuasi dalam pendapatan atau peningkatan kewajiban, perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

4.2.2 rasio cakupan arus dana

Rasio cakupan arus dana sebesar 0,0606 menunjukkan bahwa koperasi memiliki arus kas yang terbatas untuk memenuhi kewajiban utangnya. Angka ini berarti bahwa untuk setiap Rp 1 kewajiban yang harus dibayar, koperasi hanya memiliki sekitar Rp 0,0606 dari arus kas yang dihasilkan. Rasio ini mencerminkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat menjadi tanda peringatan bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Rasio yang rendah seperti 0,0606 mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin tidak memiliki cukup likuiditas untuk menutupi utangnya, yang dapat mengarah pada masalah keuangan jika tidak ditangani dengan baik. Ini bisa menjadi hasil dari arus kas operasi yang rendah atau tingginya beban utang. Untuk meningkatkan rasio ini, perusahaan perlu fokus pada peningkatan arus kas dari operasi, pengurangan utang, atau pengelolaan biaya yang lebih baik. Meningkatkan rasio cakupan arus dana akan membantu koperasi dalam menjaga stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan investor.

4.2.3 Rasio cakupan kas terhadap bunga

Rasio cakupan kas terhadap bunga sebesar 5,23 menunjukkan bahwa koperasi memiliki arus kas yang cukup untuk menutupi kewajiban bunga utang yang ada. Dengan rasio ini, untuk setiap Rp 1 kewajiban bunga, koperasi memiliki Rp 5,23 dari arus kas yang dihasilkan, yang menunjukkan posisi keuangan yang sehat. Angka di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban bunga utangnya

dengan nyaman, sehingga mengurangi risiko gagal bayar dan memberikan kepercayaan kepada kreditor dan investor.

Rasio cakupan kas terhadap bunga yang tinggi seperti 5,23 juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi fluktuasi pendapatan atau biaya yang tidak terduga. Hal ini berarti perusahaan tidak hanya dapat memenuhi kewajiban bunga tetapi juga memiliki ruang yang cukup untuk berinvestasi dalam pertumbuhan atau menghadapi situasi darurat. Meskipun rasio ini menunjukkan kesehatan finansial yang baik, perusahaan tetap perlu memantau utang secara keseluruhan dan memastikan bahwa arus kas tetap stabil untuk menjaga keberlanjutan finansial di masa depan.

4.2.4 Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar

Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar sebesar 1,04 menunjukkan bahwa koperasi memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan rasio sedikit di atas 1, perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk menutupi seluruh hutang lancar yang harus dibayar dalam periode mendatang. Ini mencerminkan bahwa koperasi berada dalam posisi yang relatif aman untuk memenuhi kewajiban keuangannya, meskipun situasi ini bisa menjadi lebih rentan jika terjadi fluktuasi dalam pendapatan atau pengeluaran.

Namun, meskipun rasio 1,04 menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, angka yang mendekati 1 juga menunjukkan bahwa

perusahaan tidak memiliki banyak ruang untuk menghadapi ketidakpastian. Jika terjadi peningkatan dalam hutang lancar atau penurunan arus kas, perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk terus memantau arus kas dan mengelola kewajiban dengan hati-hati, serta mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan arus kas guna memastikan stabilitas keuangan yang berkelanjutan.

4.2.5 Rasio pengeluaran modal

Rasio pengeluaran modal sebesar 14,81 menunjukkan bahwa koperasi menginvestasikan proporsi yang signifikan dari pendapatannya untuk pengembangan dan pemeliharaan aset tetap. Angka ini mencerminkan komitmen koperasi terhadap pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan rasio yang tinggi, koperasi berfokus pada pengembangan infrastruktur, peralatan, dan teknologi, yang dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing di pasar.

Namun, pengeluaran modal yang tinggi juga perlu dikelola dengan hati-hati. Meskipun investasi dalam aset tetap dapat memberikan keuntungan jangka panjang, koperasi harus memastikan bahwa arus kas tetap sehat untuk mendukung pengeluaran tersebut. Jika pengeluaran modal tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan atau arus kas yang memadai, koperasi bisa menghadapi risiko likuiditas. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengevaluasi secara berkala

pengembalian dari investasi ini dan memastikan bahwa pengeluaran modal sejalan dengan strategi bisnis yang lebih luas.

4.2.6 Rasio total hutang

Rasio total hutang sebesar 0,232 menunjukkan bahwa proporsi total utang koperasi terhadap total asetnya cukup rendah. Dengan kata lain, hanya sekitar 23,2% dari total aset perusahaan dibiayai melalui utang. Rasio ini mencerminkan struktur modal yang lebih konservatif, di mana perusahaan lebih bergantung pada ekuitas daripada utang untuk membiayai operasional dan investasi. Hal ini dapat memberikan stabilitas finansial, mengurangi risiko kebangkrutan, dan meningkatkan daya tarik bagi investor yang lebih menyukai koperasi dengan risiko utang yang lebih rendah.

Namun, meskipun rasio total hutang yang rendah dapat dianggap positif, koperasi tetap perlu mempertimbangkan keseimbangan antara utang dan ekuitas. Rasio yang terlalu rendah juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak memanfaatkan utang secara optimal untuk mendanai pertumbuhannya. Utang dapat menjadi alat yang efektif untuk mempercepat ekspansi dan meningkatkan laba, asalkan dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, manajemen harus terus mengevaluasi struktur modal dan mempertimbangkan penggunaan utang sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

4.2.7 Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih sebesar 192,86 menunjukkan bahwa koperasi menghasilkan arus kas dari operasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersihnya. Dengan rasio ini, untuk setiap Rp 1 laba bersih, koperasi menghasilkan sekitar Rp 192,86 dari arus kas operasi. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang sehat dari aktivitas operasional, yang merupakan indikator positif untuk kesehatan finansial dan keberlanjutan perusahaan. Rasio yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa laba bersih tidak hanya bergantung pada akuntansi tetapi didukung oleh arus kas yang nyata, sehingga mengurangi risiko yang terkait dengan pengakuan pendapatan.

Meskipun rasio yang tinggi ini menunjukkan kinerja yang kuat, penting untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan antara arus kas operasi dan laba bersih. Misalnya, perusahaan mungkin memiliki pengeluaran non-tunai yang tinggi atau perubahan signifikan dalam modal kerja yang dapat memengaruhi laba bersih tetapi tidak tercermin dalam arus kas. Oleh karena itu, manajemen perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap komponen laba bersih dan arus kas untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya menunjukkan kinerja yang baik di atas kertas, tetapi juga memiliki arus kas yang cukup untuk mendukung operasional dan rencana pertumbuhannya di masa depan.

Bab v

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun 2021-2023 nilai dari laporan arus kas ialah :
 - .a. Dari hasil analisis rasio arus kas operasi (AKO) kinerja keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun pada tahun 2021-2023 menunjukkan dibawah 1, hal ini bagi ialah wajar dan tidak dapat dikattakan buruk bagi koperasi,
 - .b. Dari hasil analisis rasio cakupan arus dana (CAD) kinerja keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun 2021-2023 dapat dikatakan baik karena menunjukkan diatas 1, artinya koperasi tersebut mampu membayar komitmen-komitmenya atas bunga dan pajak
 - .c. Dari hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) kinerja keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun 2021-2023 dapat dikatakan baik karena menunjukkan diatas 1, artinya koperasi tersebut mampu untuk menutupi atas bunga biaya-biaya bunga.
 - .d. Dari hasil analisis rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) kinerja keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun 2012-2023 dapat dikatakan

belum baik bagi koperasi menunjukan dibawah 1, dan tidak hutang melainkan anggotanya yang menabung pada koperasi tersebut.

- e. Dari hasil analisis rasio pengeluaran modal (PM) kinerja keuangan koperasi serawai mandiri pada tahun 2021-2023 dapat dikatakan baik karena.

menunjukkan di atas 1. Artinya koperasi tersebut mampu menutupi biaya atas pengeluaran moda

- f. Dari hasil analisis rasio total hutang (TH) kinerja keuangan Koperasi Serawai Mandiri pada tahun 2021-2023 dapat dikatakan belum baik karena menunjukkan kinerja yang rendah yaitu dibawah 1. Secara teori dapat dikatakan rendah atau belum baik. Namun bagi koperasi adalah hal yang wajar dan tidak dikatakan buruk bagi koperasi.

- g. Dari hasil analisis rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (AKLB) kinerja keuangan Koperasi Serawai pada tahun 2021-2023 dapat dikatakan baik karena pada tahun 2021-2023, menunjukkan di atas 1. artinya koperasi tersebut menunjukkan tersedianya arus kas operasi untuk menghasilkan laba bersih.

5.1 SARAN

Koperasi sebaiknya harus meningkatkan arus kas masuk pada arus kas dari aktivitas operasi serta mengurangi hutang-hutangnya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi, serta koperasi perlu menjaga kestabilan rasio-rasio yang dihasilkan diatas standar 1 supaya tidak mengalami penurunan kinerja keuangan koperasi. Koperasi harus mengevaluasi ulang hal-hal yang menyebabkan penurunan

arus kas dari aktivitas operasi, menurunnya laba bersih koperasi, serta naiknya hutang-hutangnya.

Daftar pusta

- 2013). Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2019. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabet.
- Harahap, (2019), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke empat, Penerbit PT . Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke III.Jakarta : PT Raja Grasindo.
- Ibrahim, M. (2021). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Lorosae Makassar. 1(2).
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Cetakan ke XVI.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate Accounting (13th ed.).Singapore: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd
- Maria Yustina Inosensia, Yosefina Andia Dekrita, & Walter Obon. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Terdaftar Pada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere Periode 2014-2019). Jurnal Projemen UNIPA,10(2),01–17. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i2.26>.
- Nurhidayati, S. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Batiwakkal Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal), 6(1), 64–70.
- Paleni, H., & Triana, M. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Di Koperasi Simpan

Pinjam Lestari Kota Lubuklinggau. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*,24(3).
<http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jurmek/article/view/691>
<http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jurmek/article/download/691/480>.

Rudianto. (2019). *Buku akuntansi koperasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Airlangg

Sucipto. (2019). *Penilaian Kinerja Keuangan*. FE Universitas Sumatera Utara.

Sugiyono. (2019). *Memahami penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Cetakan ke XXIII. Bandung : Alfabeta cv.

Usuli, S. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Putra Dewata Pandajaya. *Jurnal EKOMEN*, 16(1), 55–67.

L

A

M

P

I

R

A

N

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
NERACA	
PER 31 DESEMBER 2021	
Uraian	31 Desember 2021
ASET	
ASET LANCAR	
Kas Dan Setara Kas	450.940.785.887
Piutang	1.470.775.630.585
Persediaan Suplies Kantor	3.171.588.000
Biaya Dibayar Di Muka	2.500.216.900
JUMLAH ASET LANCAR	1.927.388.221.372
ASET TIDAK LANCAR	
Properti investasi	1.450.221.950
Peryertaan	37.760.000
Aset Tetap	
Biaya Perolehan	87.252.764.106
Akumulasi Penyusutan	-19.395.106.530
Nilai buku asset tetap	67.857.657.576
Aset lain-lain	21.808.664.650
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	89.666.322.226
TOTAL ASET	2.084.912.201.174
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Simpan anggota	345.957.599.966
Tanpa Anggota	20.343.840.600
Dana Dana	24.502.734.166
Hutang Pajak	496.914.250
Beban yang masih harus dibayar	2.976.828.000
Jumlah kewajiban jangka pendek	394.277.916.982
Kewajiban jangka panjang	1.319.574.559.574
Jumlah kewajiban	1.713.852.476.556
EKUITAS	
Simpan Pokok	140.569.986.960
Simpan wajib	113.342.892.900
Cadangan pembangunan gedung	8.657.715.000
Cadangan pengembangan	3.942.888.925

Cadangan tujuan risiko	66.228.669.969
Cadangan umum	84.813.402.394
SHU Tahun berjalan	1.914.735.558
Jumlah ekuitas	523.560.291.706
Total kewajiban dan ekuitas	2.084.912.201.174

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
LABA RUGI	
PER 31 DESEMBER 2021	
PENDAPATAN JASA	31 desember 2021
Jasa pinjmana anggota	294.954.416.859
Jasa pinjaman simoto anggota	-
Jasa pinjaman anggota CUMI	1.891.416.550
Jasa pinjaman taplas anggota	-
Jasa pinjaman kelompok anggota	992.782.350
Jasa pinjaman talangan anggota	2.869.521.900
Administrasi & provisi pelayanan pinjaman	10.553.275.815
Administrasi keterlampatan	1.949.380.300
JUMLAH PENDAPATAN JASA	310.341.271.874
BEBAN LANGSUNG JASA	
Beban jasa dan bunga	265.948.551.650
JUMLAH BEBAN USAHA	265.948.551.650
HASIL USAHA KOTOR	56.950.841.924
BEBAN USAHA	
Beban organisasi	11.326.701.550
Beban manajemen	15.850.919.650
Beban administrasi dan umum	25.305.908.940
Beban pemyusutan	5.434.584.475
JUMLAH BEBAN USAHA	57.918.114.615
SHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA	(8.667.270.491)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA USH	10.878.7200.010
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	2.311.549.808

PAJAK PENGHASILAN	496.914.350
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	1.914.735.558

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 DESEMBER 2021	
Uraian	31 Desember 2021
1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SHU tahun berjalan	1.941.587.808
Penyesuaian ke dasar kas :	
Penyusutan aktiva tetap	5.307.703.410
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	7.249.291.218
Perubahan modal kerja :	
Kenaikan piutang	(342.881.276.976)
Kenaikan persediaan	148.281.475
Kenaikan dibayar dimuka	(732.315.600)
Kenaikan simpan anggota	38.315.488.984
Kenaikan titipan anggota	162.903.700
Kenaikan dana dana	(18.903.924.009)
Kenaikan/(penurunan) hutang pajak	14.971.850
Penurunan beban yang masih harus dibayar	(33.907.073.445)
Kenaikan kewajiban lainnya	5.206.805.400
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(153.576.138.621)
	(146.326.847.621)

2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan property investasi	(1.555.232.960)
Penemabahan penyertaan	(22.000.000)
Pembeli aset tetap	(9.006.949.800)
Penambahan aset lain-ain	(8.351.260.750)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(18.935..443.510)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PERDANAAN	
Kenaikan kewajiban jangka pendek	223.557.514.172
Penambahan simpan pokok	8.010.667.700
Penambahan simpan wajib	18.526.403.300
Penambahan cad pembangunan gedung	2.078.867.600
Penambahan cadangan pengembangan	700.850.775
Pengambilan cadangan tujuan risiko	19.927.463.264
Penambahan cadangan umum	30.303.280.864
Alokasi pembagian SHU	(1.418.558.969)
Arus kas bersih dari aktivitas pedanaan	301.686.488.706
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	
Kas dan setara kas awal periode	410.916.412.978
Kas dan setara akhir periode	545.946.791.886

Laporan keuangan 2022 koperasi serawai mandiri

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
NERACA	
PER 30 DESEMPER 2022	
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	537.966.469.266
Piutang	1.568.011.626.126
Persediaan supplies kantor	3.489.795.526
Biaya dibayar dimuka	5.263.567.401
JUMLAH ASET LANCAR	2.114.731.458.319
ASET TIDAK LANCAR	

Properti investasi	6.528.402.951
Penyertaan	50.000.000
Aset tetap	
Biaya perolehan	94.558.103.456
Akumulasi penyusutan	(26.508.589.806)
Nilai buku aset tetap	67.049.513.650
Aset lain-lain	41.079.959.251
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	108.129.472.901
TOTAL ASET	2.222.860.886.220
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Simpan anggota	354.484.618.451
Titipan anggota	30.586.694.201
Dana dana	11.796.123.201
Hutang pajak	172.424.012
Beban yang masih harus dibayar	1.915.746.901
Jumlah kewajiban jangka pendek	398.783.182.754
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
JUMLAH KEWAJIBAN	1.365.773.810.762
	1.764.556.993.516
EKUITAS	
Simpanan pokok	140.708.320.301
Simpanan wajib	130.573.744.401
Cadangan pembangunan gedung	12.524.048.401
Cadangan pengembangan	5.062.816.326
Cadangan tujuan risiko	82.618.955.537
Cadangan umum	98.455.145.215
JUMLAH EKUITAS	473.714.923.860
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.238.271.917.376

KOPERASI SERAWAI MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2022

Uraian	31 desember
PENDAPATAN JASA	
Jasa Pinjaman Anggota	198.898.982.511
Jasa Pinjaman Simoto Anggota	2.438.681.600
Jasa Pinjaman Taplas Anggota	2.662.481.400
Jasa Pinjaman Anggota CUMI	2.375.512.960
Jasa Pinjaman Kelompok Anggota	583.886.661
Jasa Pinjaman Talangan Anggota	2.258.398.660
Administrasi & Provisi Pelayanan Pinjaman	9.628.113.151
Administrasi Keterlambatan	3.184.882.360
JUMLAH PENDAPATAN JASA	222.030.885.303
BEBAN LANGSUNG JASA	
Beban Jasa Dan Bunga	159.688.985.460
JUMLAH BEBAN USAHA	159.688.985.460
HASIL USAHA KOTOR	62.341.899.843
BEBAN USAHA	
Beban Organisasi	8.888.967.360
Beban Manajemen	16.128.313.286
Beban Administarasi Dan Umum	34.498.362.226
Beban Penyusutan	7.425.968.611
JUMLAH BEBAN USAHA	65.941.611.483
SHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA	(3.599.711.640)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA USH	20.247.956.899
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	4.287.313.539
PAJAK PENGHASILAN	536.418.861
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	3.881.983.789

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 DESEMBER 2022	
Uraian	31 Desember 2022
1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SHU tahun berjalan	3.881.983.789
Penyesuaian ke dasar kas :	
Penyusutan aktiva tetap	7.023.594.486
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	10.905.578.275
Perubahan modal kerja :	
Kenaikan piutang	(97.349.888.654)
Kenaikan persediaan	(528.407.636)
Kenaikan dibayar dimuka	(3.927.558.700)
Kenaikan simpan anggota	18.647.228.686
Kenaikan titipan anggota	9.452.863.800
Kenaikan dana dana	(14.753.490.077)
Kenaikan/(penurunan) hutang pajak	(336.492.349)
Penurunan beban yang masih harus dibayar	(1.052.983.200)
Kenaikan kewajiban lainnya	(89.848.728.130)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(78.943.149.855)
2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan property investasi	(6.083.390.000)
Penambahan penyertaan	(13.000.000)
Pembeli aset tetap	(7.404.449.460)
Penambahan aset lain-ain	(19.482.284.800)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(32.983.124.260)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PERDANAAN	
Kenaikan kewajiban jangka pendek	156.398.458.885
Penambahan simpan pokok	9.348.453.460
Penambahan simpan wajib	18.438.860.600
Penambahan cad pembangunan gedung	3.876.543.600
Penambahan cadangan pengembangan	328.037.600
Pengambilan cadangan tujuan risiko	16.598.495.779

Penambahan cadangan umum	13.850.952.830
Alokasi pembagian SHU	(1.925.746.569)
Arus kas bersih dari aktivitas pedanaan	216.914.056.185
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	92.129.797.491
Kas dan setara kas awal periode	556.956.892.996
Kas dan setara akhir periode	647.976.579.276

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
NERACA	
PER 30 DESEMPER 2023	
Uraian	31 desember 2023
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	671.839.957.498
Piutang	2.783.788.034.360
Persediaan supplies kantor	3.638.993.400
Biaya dibayar dimuka	15.395.864.360
JUMLAH ASET LANCAR	3.474.662.849.618
ASET TIDAK LANCAR	
Properti investasi	7.637.402.860
Penyertaan	72.960.000
Aset tetap	
Biaya perolehan	139.895.738.600
Akumulasi penyusutan	(35.948.803.760)
Nilai buku aset tetap	111.657.297.700
Aset lain-lain	35.827.999.960
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	111.657.297.700
TOTAL ASET	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Simpan anggota	352.335.969.600
Titipan anggota	57.438.862.660
Dana dana	11.304.938.637

Hutang pajak	87.406.492
Beban yang masih harus dibayar	5.468.249.360
Jumlah kewajiban jangka pendek	426.635.426.749
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1.590.839.870.900
JUMLAH KEWAJIBAN	2.017.475.297.649
EKUITAS	
Simpanan pokok	157.940.925.200
Simpanan wajib	157.564.699.960
Cadangan pembangunan gedung	14.729.659.598
Cadangan pengembangan	5.229.032.986
Cadangan tujuan risiko	88.793.887.908
Cadangan umum	103.697.552.694
JUMLAH EKUITAS	527.955.758.346
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.545.431.055.995

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
LAPORAN LABA RUGI	
PER 31 DESEMBER 2023	
Uraian	31 desember
PENDAPATAN JASA	
Jasa Pinjaman Anggota	202.658.853.000
Jasa Pinjaman Simoto Anggota	4.451.295.060
Jasa Pinjaman Taplas Anggota	5.972.295.600
Jasa Pinjaman Anggota CUMI	1.693.292.960
Jasa Pinjaman Kelompok Anggota	493.527.800
Jasa Pinjaman Talangan Anggota	842.805.960
Administrasi & Provisi Pelayanan Pinjaman	9.392.596.860
Administrasi Keterlambatan	3.022.060.700
JUMLAH PENDAPATAN JASA	228.526.727.940
BEBAN LANGSUNG JASA	
Beban Jasa Dan Bunga	175.205.977.600

JUMLAH BEBAN USAHA	175.205.977.600
HASIL USAHA KOTOR	53.320.750.340
BEBAN USAHA	
Beban Organisasi	14.279.252.660
Beban Manajemen	18.476.592.790
Beban Administarasi Dan Umum	45.279.427.439
Beban Penyusutan	8.045.794.002
JUMLAH BEBAN USAHA	86.081.066.891
SHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA	(32.760.316.551)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA USH	26.688.997.497
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	4.696.578.497
PAJAK PENGHASILAN	562.622.600
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	4.244.966.997

KOPERASI SERAWAI MANDIRI	
LAPORAN ARUS KAS	
PER 31 DESEMBER 2023	
Uraian	31 Desember 2023
1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SHU tahun berjalan	4.244.966.997
Penyesuaian ke dasar kas :	
Penyusutan aktiva tetap	10.440.224.956
Arus kas operasi sebelum perubahan modal	14.685.191.953

kerja	
Perubahan modal kerja :	
Kenaikan piutang	(226.779.499.236)
Kenaikan persediaan	969.903.336
Kenaikan dibayar dimuka	(10.369.297.960)
Kenaikan simpan anggota	(13.369.869.962)
Kenaikan titipan anggota	27.853.069.360
Kenaikan dana dana	(692.393.775)
Kenaikan/(penurunan) hutang pajak	(96.228.740)
Penurunan beban yang masih harus dibayar	3.553.493.460
	(218.930.823.517)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(208.490.598.561)
2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan property investasi	-
Penembahan penyertaan	(23.960.000)
Pembeli aset tetap	(47.338.636.056)
Penembahan aset lain-ain	6.473.069.400
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(40.889.526.656)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PERDANAAN	
Kenaikan kewajiban jangka pendek	116.967.962.560
Penambahan simpan pokok	8.334.595.900
Penambahan simpan wajib	17.990.956.660
Penambahan cad pembangunan gedung	3.097.600.998
Penambahan cadangan pengembangan	58.307.760
Pengambilan cadangan tujuan risiko	7.85.933.382
Penambahan cadangan umum	6.253.398.489
Alokasi pembagian SHU	(3.880.993.789)
Arus kas bersih dari aktivitas pedanaan	148.821.828.578
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	35.874.489.233
Kas dan setara kas awal periode	647.976.579.376
Kas dan setara akhir periode	672.739.957.398

